

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Masjid Raya Al Falah Sragen

Pada pertama kali masjid ini di dirikan pada tahun 1956 takmir masjid yang ditunjuk kala itu adalah para aktivis Muhammadiyah Sragen yang kemudian menamai Masjid Al-Ittihad. Pada awalnya masjid ini didirikan untuk memfasilitasi pelancong yang singgah di kota Sragen yang khususnya orang yang ada di stasiun karena masjid ini letaknya bersebelahan dengan stasiun kereta api kota Sragen. Maka ulama-ulama Muhammadiyah Sragen berupaya untuk ada Masjid di sekitar tempat umum yang awalnya masjid ini mendapatkan tanah hibah dari PG Mojo Sragen maka dibangunlah masjid Al-Ittihad. Masjid Raya Al-Falah diajukan pada lomba manajemen masjid tingkat provinsi oleh pemerintah Kabupaten Sragen, sehingga kepemilikan tanah masjid dibalik nama milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Pada tahun 2015 terjadi pembaharuan SK Takmir Masjid Raya Al-Falah Sragen kepada Bapak Kusnadi Ikhwani, SP sebagai ketua takmir dan didukung oleh tokoh muda Muhammadiyah yang mencintai masjid.¹

Masjid Raya Al-Falah Sragen berada di kota Sragen, Jawa Tengah. Masjid ini terletak di Jalan Raya Sukowati, Kuwungsari, Sragen Kulon 57212. Bentuk arsitektur bangunan ini yaitu klasik modern. Yang unik dari masjid ini adalah lingkungan disekitar masjid. Mempunyai sikap toleransi yang sangat tinggi karena samping kiri dari bangunan masjid ini adalah gereja terbesar yang ada di kota Sragen. Kebanyakan dari jama'ah masjid ini adalah orang-orang yang singgah sebentar dari perjalanan jauh nya untuk menunaikan sholat sekaligus untuk beristirahat sebentar sebelum melanjutkan perjalanannya kembali. Masjid ini terus melakukan renovasi supaya jama'ah betah berlama-lama ada di masjid. Untuk memberikan pelayanan yang memadai dan kenyamanan yang maksimal kepada jama'ah atau tamu yang singgah di Masjid Raya Al-Falah Sragen.

Masjid Raya Al-Falah Sragen, saat ini memiliki 35 Karyawan. Mereka di gaji secara profesional. Karyawan itu

¹ Data Dokumen Masjid Raya Al Falah Sragen 2022.

terdiri dari petugas keamanan 5 personil, petugas kebersihan 6 personil dan Brigade Bersih Masjid 5 personil. Semua karyawan tersebut di gaji setara UMK.

Disamping itu, masih ada lagi beberapa divisi yang ada di Masjid Raya Al Falah Sragen. Divisi itu seperti, tim IT, pengelola BUMM dan juga beberapa pos managerial.²

2. Letak Geografis

Masjid Raya Al-Falah Sragen berada di lingkungan perkantoran, Sebelah Utara adalah Jln. Raya Sukowati dengan beberapa kompleks perkantoran antara lain Bank BCA, Bank BRI, Kantor Pos Sragen, beberapa kompleks pertokoan dan kuliner. Sebelah barat Gereja Kristen terbesar di Kabupaten Sragen, Sebelah timur kantor BRI Unit Salak dan beberapa pertokoan serta kuliner sebelah Selatan Stasiun Kereta Api Sragen serta beberapa rumah penduduk. Lebih tepatnya Masjid Raya Al-Falah Sragen ini terletak di Jln. Sukowati, Kebayan 3, Sragen Tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57212.³

3. Profil Masjid Raya Al Falah Sragen

Nama Masjid : Masjid Al Falah Sragen
 Alamat : Jl. Sukowati, Kebayan 3, Sragen Tengah
 Kecamatan : Sragen
 Kabupaten : Sragen
 Tahun Dibangun : 1953
 Luas Tanah : 5.150 m²
 Luas Bangunan : 1.100 m²
 Daya Tampung : 2.000 Jamaah
 Buka : 24 Jam⁴

4. Visi dan Misi Masjid Raya Al Falah Sragen

Visi : “Dari Masjid Kita Bangkit”

Misi :

- 1) Melaksanakan pelayanan kegiatan ibadah
- 2) Menjadikan masjid sebagai pusat syiar agama baik secara langsung maupun melalui media dan sarana teknologi
- 3) Memberikan layanan yang terbaik kepada jama'ah
- 4) Menjadikan masjid sebagai pusat pendidikan, dan beramal
- 5) Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan sosial
- 6) Menjadikan masjid sebagai pusat ekonomidan konsultasi

² Sumber Data Masjid Raya Al Falah Sragen 2022.

³ Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah, Sragen.

⁴ Sumber Data Masjid Raya Al Falah Sragen 2022.

ekonomi.

- 7) Menjadikan masjid sebagai pusat pelopor kesehatan
- 8) Menjadikan masjid sebagai pusat pemberdaya masyarakat
- 9) Masjid sebagai pelopor kesejahteraan bagi jama'ah
- 10) Menjadi pusat kegiatan masyarakat yang Islami.⁵

5. **Ketakhmiran Masjid Raya Al Falah Sragen**

Takhmir Masjid adalah sekumpulan orang-orang mukmin yang memperoleh amanah jama'ah untuk memakmurkan Masjid, agar Masjid berfungsi sebagai tempat atau pusat pembinaan umat. Takhmir memiliki posisi strategis dalam pembangunan masyarakat dan aktivitas di lingkungan Masjid, oleh sebab itu, takmir harus mampu mengembangkan kapasitas dengan memahami tugas melalui manajemen yang baik. Adapun struktur Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen dapat dijelaskan seperti di bawah ini.⁶

Tabel 4.1 : Daftar Nama Takmir Masjid Raya Al-Falah, Sragen :

No.	NAMA	JABATAN
1.	Kusnadi Ikhwani, SP	Ketua 1
2.	H. Surono	Ketua 2
3.	Dodok Sartono, SE., MM.	Ketua 3
4.	Rosit Mustofa, ST.	Sekretaris 1
5.	Wawan Suranto, S.Kom.	Sekretaris 2
6.	Arfitas Ganidono, S.Pd.	Bendahara 1
7.	Annas Sayyidina, S.Sy.	Bendahara 2
8.	Jumanto, S.E	Koor. Bidang Sarpras
9.	Nanang Heryawan, A.md	Anggota Bidang Sarpras
10.	Hakim Zanky, Lc.	Koor. Bidang Pend. Dan Pengembangan Dakwah
11.	Supriyanto, S.Pd.I., M.Pd.	Anggota Bidang Pend. Dan Pengembangan Dakwah
12.	Abdul Aziz, S.Pd.	Anggota Bidang Pend. Dan Pengembangan Dakwah
13.	Muhammad Amir Anshori, S.E., M.M.	Koor. Bidang Ubudiyah
14.	H. Sutarno, S.Th.I.	Koor. Bidang Humas

⁵ Sumber Data Masjid Raya Al Falah Sragen 2022.

⁶ Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah, Sragen.

15.	Laily Novrida, SE.	Anggota Bidang Humas
16.	Diah Fitri Aryani, S.Pd.	Koor. Bidang Kewanitaan
17.	Heny Retnosari, S.Pd.	Anggota Bidang Kewanitaan
18.	Nur Aisyatulaila, S.Pd.	Anggota Bidang Kewanitaan
19.	Surono	Koor. Tahsin
20.	Heny Retnosari, S.Pd.	Koor. Muslimah
21.	Probo Aji Nugroho	Koor. Bidang RISMA
22.	Muhammad Daffa Ikhwani	Wakil Koor. Bidang RISMA
23.	M. Luthfi Afandi	Koor. Relawan
24.	Widodo	Koor. TPQ
25.	Rony Megas Sukarno, S.E., M.M.	Koor. Bidang Baitul Mal
26.	Ali Darma	Koor. Bidang Rumah Tangga
27.	Tsalasatun Nurul Jariyah	Anggota Bidang Rumah Tangga
28.	Bayu Dwi Saputro	Anggota Bidang Rumah Tangga
29.	Andreas	Koor. Kebersihan
30.	Bayu Dwi Saputro	Koor. Keamanan

Selain Takmir Masjid, Masjid Raya Al Falah memiliki badan eksekutif masjid, yang ditugaskan sebagai badan pengelola kegiatan-kegiatan masjid setiap saat. Sehingga mempermudah takmir masjid dalam mengelola masjid. Badan Eksekutif Masjid Al Falah Sragen terdiri dari berbagai anak muda hingga orang tua dengan kualitas yang sudah profesional. Badan Eksekutif Masjid yang diisi oleh lintas usia ini membuat kinerja mereka optimal. Keoptimalan kinerja tersebut dikarenakan program kerja yang disusun mampu mengakomodir kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak hingga dewasa. Program yang disusun dan dijalankan Badan Eksekutif Masjid Raya Al Falah Sragen berpengaruh pada jumlah jama'ah yang shalat di Masjid tersebut. Struktur Badan Eksekutif Masjid Raya Al Falah Sragen dapat dijelaskan seperti dibawah ini.⁷

⁷ Sumber Data Masjid Raya Al Falah Sragen 2022.

Tabel 4.2 : Struktur Badan Eksekutif Masjid Raya Al Falah Sragen.

No	Kedudukan Dalam BEM	Nama
1.	Direktur	Lutfi Orbani
2.	Kepala TU (Administrasi Dan Keuangan)	Liksa Wahono
3.	Bidang Ibadah Dan Kajian	Lutfanudin, Lc (koordinator)
		Lutfanudin, Lc
		Mufti Aziz Al Hafidz
	Imam Sholat	Muhammad Lutfi Affandi
		Faturrahman
		Lutfi
4.	Bidang Media	Edi
		Muhammad Alan Saputra (Koordinator)
		Arrijal Habibullah
		Yudi Indarsyah
		Zunan Fiqri Firmansyah
		Muhammad Faiza Akbar
5.	TPA (Taman Pendidikan Anak)	Imam Ma'sum Widakdo
6.	Risma (Remaja Islam Masjid)	Widodo
7.	Bidang Kebersihan Masjid Kebersihan Dalam	Probo
		Andreas
		Andreas
		Teguh
	Kebersihan Luar	Setyo
		Suroto
8.	Kebersihan Kamar Mandi	Niko
	Layanan Minum	Yusak
9.	Bidang Penyedia Makan	Ninik
9.	Bidang Keamanan	Bayu Dwi Saputro (Koordinator)
		Bayu Aji
		Anteng Setiawan
		Fuad
		Heri

6. Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah sesuatu hal yang disiapkan pengurus untuk memperlancar kegiatan ibadah jama'ah. Hal inilah salah satu cara untuk memakmurkan masjid. Dengan adanya sarana yang ada maka jama'ah akan semakin merasa lebih nyaman di masjid. Sepertidi Masjid Raya Al-Falah Sragen ini adapun sarana prasarananya yaitu:

Tabel 4.3 : data inventaris Bagian Dalam Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak baik
1.	Al Qur'an		✓	
2.	sound berdiri	3	✓	
3.	sound nempel	14	✓	
4.	Kipas angin	15	✓	
5.	Etalase mukena	1	✓	
6.	Etalase baju koko dan sarung	1	✓	
7.	Ac berdiri	2	✓	
8.	Rak al qur'an	10	✓	
9.	Mimbar untuk khutbah	1	✓	
10.	Mikrofon	4	✓	
11.	Karpet		✓	
12.	Tiker		✓	
13.	Pembatas sholat		✓	
14.	Kursi untuk jamaah yang cacat	2	✓	
15.	Meja kecil untuk al qur'an		✓	
16.	Ac bagian imam	1	✓	
17.	Meja untuk ustad pada waktu kajian	1	✓	
18.	Jam dinding	1	✓	
19.	Jam Digital	3	✓	

Tabel 4.4 : Data inventaris Bagian Serambi Masjid Raya
Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Atm beras	1	✓	
2.	Barcode untuk infaq online		✓	
3.	Kipas angin	3	✓	
4.	Cctv	2	✓	
5.	Sound	2	✓	
6.	Lemari loker penitipan barang	8 lemari	✓	
7.	Kasur kapsul	6	✓	
8.	Kasur sprinbad		✓	
9.	Kasur matras		✓	
10.	Ornamen al qura'an	1	✓	
11.	Jam dinding	1	✓	
12.	Tiker		✓	
13.	Karpet		✓	
14.	Dinding madding	1	✓	

Tabel 4.5 : data inventaris Bagian Kebersihan Masjid Raya
Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Sapu, sapu lidi (luar), sapu dalam.	8	✓	
2.	Tempat sampah, sampah luar, sampah dalam.	15	✓	
3.	Pel	4	✓	
4.	Rambu rambu	3	✓	
5.	Jet pompa air	1	✓	
6.	Penghisap debu	2	✓	
7.	Kemoceng	2	✓	
8.	Kanebo	2	✓	
9.	Lap kain	5	✓	
10.	Ikrak	4	✓	
11.	Penyemprot cling	3	✓	
12.	Tangga	1	✓	
13.	Grobak sampah	3	✓	
14.	Pemotong rumput	1	✓	

15.	Tosa	1	✓	
16.	Selang	1	✓	
17.	Arit	1	✓	
18.	Pacul kecil	1	✓	
19.	Pacul besar	1	✓	

Tabel 4.6 : data inventaris Bagian toilet Putra dan Putri
Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

Toilet Putri

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Tempat sabun tangan	3	✓	
2.	Tempat sampah dalam dan luar	6	✓	
3.	Kaca	1	✓	
4.	Sikat toilet	8	✓	
5.	Ember	9	✓	
6.	Gayung	9	✓	

Toilet Putra

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Tempat sabun tangan	3	✓	
2.	Tempat sampah	5	✓	
3.	Kaca	2	✓	
4.	Sikat toilet	9	✓	
5.	Ember	9	✓	
6.	Gayung	9	✓	

Tabel 4.7 : data inventaris Bagian administrasi/Keuangan
Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Kountainer	1	✓	
2.	Ac	1	✓	
3.	Lampu besar	1	✓	
4.	Axe haust	1	✓	
5.	Kaleng krenceng		✓	
6.	Almari	1	✓	
7.	Meja	1	✓	
8.	Kursi	6	✓	
9.	Rak kecil	1	✓	
10.	Kuitansi zakat dan		✓	

	sedekah			
11.	Kotak infaq subuh	1	✓	
12.	Kotak infaq parkir	1	✓	
13.	Kotak infaq setiap sholat jum'at	25	✓	
14.	Kotak infaq umkm	2	✓	
15.	Kotak infaq konsumsi	1	✓	
16.	Kotak infaq puasa senin kamis	1	✓	
17.	Kotak brankas untuk infaq	2	✓	
18.	Laptop	1	✓	
19.	Kotak infaq	3	✓	
20.	Vigra hiasan dinding	1	✓	
21.	Finjer print	1	✓	
22.	Barcode untuk infaq online	10	✓	

Tabel 4.8 : data inventaris Bagian Tim Media Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Kountainer	1	✓	
2.	Ac	1	✓	
3.	Pc	1	✓	
4.	Monitor	1	✓	
5.	Radio	1	✓	
6.	Kamera	1	✓	
7.	Modem	1	✓	
8.	Triepod besar	2	✓	
9.	Triepod kecil	3	✓	
10.	Mic wireareles	1	✓	
11.	Meja computer	2	✓	
12.	Kursi	2	✓	
13.	Bantal multi fungsi	2	✓	
14.	Lampu tumbler	4	✓	
15.	Almari	1	✓	
16.	Galon	1	✓	
17.	Dispenser	1	✓	
18.	Lighting	2	✓	
19.	Stopkontak	3	✓	

20.	Kabel rol	2	✓	
21.	Hp admin	1	✓	
22.	Ringlight	1	✓	

Tabel 4.9 : data inventaris Bagian Keamanan Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Kipas angin	1	✓	
2.	Gazebo	1	✓	
3.	Almari plastik	1	✓	
4.	Traficore	8	✓	
5.	Lampu lalin	3	✓	
6.	Payung	16	✓	
7.	Kursi	4	✓	
8.	Karcis parkir		✓	
9.	Cctv	15	✓	

Tabel 4.10 : data inventaris Bagian Pelayanan Konsumsi Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Kompor	4	✓	
2.	Tabung gas besar	9	✓	
3.	Tabung gas kecil	1	✓	
4.	Tremos nasi besar	12	✓	
5.	Tremos nasi kecil	2	✓	
6.	Dandang	8	✓	
7.	Drigen	1	✓	
8.	Rice timer	1	✓	
9.	Kulkas	2	✓	
10.	Frizer besar	2	✓	
11.	Nampan	25	✓	
12.	Mangkok	3 Krat	✓	
13.	Ember besar	6	✓	
14.	Tremos teh besar	2	✓	
15.	Tremos teh kecil	3	✓	
16.	Galon	30	✓	
17.	Magicom	1	✓	
18.	Waterboyler alumunium	3	✓	
19.	Woter boyler plasti	4	✓	
20.	Krat gelas	22	✓	

21.	Troli	3	✓	
22.	Lemari rak besi (belakang)	5	✓	
23.	Lemari rak besi (luar)	2	✓	
24.	Lemari rak kayu	2	✓	
25.	Dispenser	2	✓	
26.	Meja makan (parkiran) café	20	✓	
27.	Kursi makan (parkiran) café	40	✓	
28.	Tempat wadah rak gelas	2	✓	
29.	Gelas	15 krat	✓	
30.	Blander	1	✓	
31.	Lemari kaca buat nasi	2	✓	
32.	Rak galon besi	1	✓	
33.	Mobil ambulan	1	✓	
34.	Mobil oprasional	1	✓	
35.	Cafe islamic		✓	
36.	Jenset	1	✓	
37.	Pompa Air		✓	
38.	Montor	2	✓	

Tabel 4.11 : data inventaris Bagian Pelayanan Masyarakat Masjid Raya Al-Falah Sragen tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak
1.	Ambulance	1	✓	
2.	Mobil umum	1	✓	
3.	Motor Umum	1	✓	

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana dalam kondisi baik. Hal ini dapat diketahui dengan data-data tersebut dapat memberikan sarana manajemen masjid untuk memperlancar proses pelaksanaan aktivitas manajemen masjid sehingga dapat mencapai tujuan. Selain itu juga, dapat memberikan kenyamanan serta kelancarana kegiatan ibadah maupun dalam mensejahterakan jamaah di masjid Raya Al Falah Sragen ini.

Semua itu ditujukan pengurus masjid kepada semua jama'ah untuk memaksimalkan pelayanan di Masjid Raya Al Falah Sragensupaya kita untuk selalu sama-sama

bersatu lebih bisa memakmurkan dan menjaga masjid kita agar bisa terus lebih baik di setiap tahunnya.⁸

7. Program-program Di Masjid Raya Al Falah Sragen

a. Jadwal Kajian Rutin Mingguan

No	Hari	Daftar kajian
1	Senin	Tafsir Ibnu katsir
2	Selasa	Tahsin Al-Qur'an
3	Rabu	Bulughul Maram
4	Kamis	Hadist Sahih Bukhari
5	Jum'at	Ngaji Surat Al-Kahfi
6	Sabtu	Kajian UMKM
7	Minggu	Kajian Ahad Pagi

b. Program Unggulan

No	Program Program
1	Pasar Raya Jum'at
2	One Day One Juz
3	Santunan Anak Yatim
4	Teh Jahe Gratis
5	Tabligh Akbar
6	Menyediakan buka puasa Senin dan Kamis
7	Menyediakan buka puasa Ramadhan
8	Kajian Bisnis
9	Kajian Muslimah
10	Sharing Manajemen Masjid
11	Beras Gratis Untuk Tahfidz
12	Ramadhan Show
13	ATM Beras Gratis untuk UMKM
14	TPA Al Falah
15	Madinah
16	Makanan Setiap Jum'at 1000 porsi
17	Weekend Di Masjid

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan yang di lakukan oleh peneliti tentang Efektivitas Pemanfaatan Teknologi

⁸ Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah, Sragen.

Informasi bagi Stabilisasi Dana Pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen dengan menggunakan beberapa teknik-teknik penggalan data yang telah ditetapkan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan melalui permasalahan.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi di Masjid Al Falah Sragen

Di dasari pada data yang didapatkan pada penelitian di Masjid Raya Al Falah Sragen, yang mana tujuan utama masjid adalah menjadi salah satu tempat untuk melakukan ibadah dan juga sebagai tempat syiar agama Islam. Masjid Raya Al Falah sendiri terletak di tengah kota Sragen, yang mana mayoritas jamaah yang datang ke masjid di dominasi oleh para pekerja karyawan pertokoan maupun kantor-kantor di sekitar masjid. Hadirnya Masjid Raya Al Falah di tengah perkotaan kota Sragen menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai *icon* dari kota Sragen. Tentunya dalam membangun sebuah syiar di zaman modern seperti ini adalah dengan menyatu dengan berbagai kemajuan. Dengan kemajuan zaman digital saat ini menjadikan Masjid Al Falah harus ikut serta dalam menggunakan hal tersebut. Penggunaan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah mulai terbentuk sudah lama, tetapi kurang begitu maksimal. Sejak awal tahun 2021 penggunaan teknologi mulai dibangkitkan kembali oleh takmir yang baru dengan berbagai perubahan sebagaimana yang disampaikan oleh MAS selaku koordinator dari Tim IT Sebagai berikut :

“Penggunaan teknologi informasi di masjid ini sebenarnya sudah lama, tetapi dulu yang mengelola orang tua dan memegang banyak sekali tugas sehingga tentunya tidak begitu maksimal. Ketika bergantinya takmir dengan terpilihnya pak Kusnadi sebagai ketua takmir, maka saya diminta pak Kusnadi untuk membantu mengelola teknologi informasi berbasis internet di masjid Raya ini. Karena memang pak Kusnadi membutuhkan anak muda yang memiliki jiwa kreatif dalam mengelola teknologi infomasi di masjid ini dengan tujuan agar syiar masjid ini semakin meluas.”⁹

Dengan bertujuan syiar, masjid tentunya penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu pijakan dalam proses pengembangan masjid, apalagi di tengah zaman yang semakin

⁹ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

berkembang pesat dengan bantuan kecanggihan teknologi. Teknologi informasi memiliki manfaat salah satunya kecepatan informasi tersebar ke masyarakat luas. Sehingga hal ini menjadikan takmir Masjid Raya Al Falah berupaya menggunakan teknologi informasi sebagai syiar masjid agar semakin dikenal lebih luas. Sebagaimana yang disampaikan AH selaku Tim IT Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

“Sebenarnya orang-orang Sragen sudah tau kalau di kota Sragen ini sudah ada Masjid Raya Al Falah, dengan digunakan teknologi informasi ini buat memberitahu masyarakat di luar Sragen tentang adanya Masjid Raya Al Falah ini. Bahwa sampai di luar pulau. Gak hanya tau tentang masjid Raya Al Falah tetapi juga tau tentang berbagai kegiatan di Masjid Raya Al Falah Sragen. Sehingga tujuan utamanya dalam mengembangkan Masjid Raya Al Falah akan lebih cepat dengan jalan teknologi informasi.”¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi di Masjid Al Falah Sragen ada mulai sejak lama dan baru dikembangkan lagi di era ketakmiran pak Kusnadi dengan melibatkan anak-anak muda sebagai pemegang tim dari teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi para pegawai sangat terbantu dalam menyelesaikan tugasnya, mulai dari pengelolaan uang masjid menjadi lebih mudah, maupun mengurus administrasi yang dibutuhkan.

Penggunaan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah ini dengan komando langsung oleh ketua takmir yang melihat kemajuan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat di dunia, dan segala informasi sudah melalui digital. Sehingga ketua takmir berusaha menjadikan teknologi informasi sebagai sarana syiar masjid ke masyarakat umum serta memanfaatkan dalam mempermudah pegawainya dalam bekerja.

Dalam teknologi informasi, komputer adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam memproses sebuah sistem informasi. Sehingga dalam penggunaan teknologi informasi yang menggunakan perangkat komputer memerlukan perangkat keras yang memadai untuk memasukkan data, pengolahan data dan menyajikan data. Semakin berkualitas perangkat teknologinya maka semakin mudah juga dalam mengelola data serta sampai ke proses penyajiannya. Sebagaimana yang disampaikan AH selaku

¹⁰ Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip .

Tim IT Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

“Di Masjid Al Falah ini, khususnya bagian Tim IT yang berjumlah 7 orang, kita menggunakan perangkat komputer serta laptop yang kita miliki. Ada perangkat komputer serta laptop yang sering kami gunakan dan itu dari Masjid Al Falah. Semua alat tersebut kami gunakan untuk mengelola informasi yang akan kami sampaikan ke jamaah maupun masyarakat luas”.¹¹

Di perkuat oleh pernyataan MAS selaku koordinator dari Tim IT Sebagai berikut :

“Di Al Falah ini banyak menggunakan komputer buat pengolahan data serta kebutuhan buat administrasi, sehingga kebutuhan komputer sangat diperlukan demi data-data yang diperoleh serta kebutuhan lainnya lebih mudah dan terarsip dengan baik. Apalagi buat kebutuhan kami dalam memproses data informasi yang berupa gambar, berita, video-video yang akan disajikan ke khalayak umum tentunya diproses dulu melalui perangkat keras atau komputer sehingga nanti informasi yang kami sebar menjadi lebih berkualitas”.¹²

Berdasarkan wawancara terkait teknologi informasi yang berbasis komputer Masjid Al Falah yang digunakan antara lain laptop, komputer, *printer* sebagai pengelolaan data serta informasi. Karena banyaknya kebutuhan serta kecepatan dalam memproses data, tentunya memerlukan jumlah serta kecanggihan dari komputer, *printer* tersebut. Sedangkan perangkat pendukung seperti *hardisk* maupun *flashdisk* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan data-data menjadi perangkat utama. Mengingat pekerjaan mulai dari *editing* maupun pengolahan data lainnya menjadikan personil membah kapasitas dari perangkat tambahan tersebut menjadi lebih besar sehingga data-data yang dimiliki mampu tersimpan dengan baik.

Penggunaan teknologi informasi pada bagian administrasi menjadi ialah satu hal penting dalam proses pengelolaan masjid. Teknologi mampu dimanfaatkan oleh bidang administrasi masjid dalam memproses data yang berkenaan dengan Masjid Raya Al Falah Sragen ini. Sebagaimana W selaku Bagian Administrasi Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

¹¹ Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

¹² Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

“Kami memanfaatkan komputer serta teknologi yang ada di sini untuk mengarsip data-data penting yang berkenaan dengan masjid Raya Al Falah ini. Seperti kemaren ada mahasiswa dari IAIN Kudus melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) data mulai dari awal datang sampai segala kegiatan mereka di sini kami terdata dan tersimpan rapi berserta dokumen dan bukti buktinya. Sehingga kalau ada orang yang minta bukti kegiatan di Masjid Raya Al Falah, kami sudah siap dengan segala dokumen-dokumennya”.¹³

Dalam penggunaan teknologi informasi tentunya tak lepas dari dukungan perangkat internet. Internet merupakan sarana untuk mengakses sebuah informasi serta menghubungkan seluruh orang yang ada di dunia. Sehingga adanya internet sangat membantu dalam proses percepatan sebuah informasi. Dalam teknologi informasi yang bagus tentunya memerlukan akses internet yang cepat. Sehingga hal ini menjadikan kebutuhan dari Masjid Raya Al Falah Sragen untuk juga memperbaiki akses internet yang ada di masjid. Sebagaimana yang disampaikan LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

“Walaupun sebenarnya di Masjid Al Falah ini *wifi* perbagian sudah ada, tetapi karena kurang maksimalnya sinyal dan kecepatan *wifi*, maka kami berinisiatif membangun tower internet. Dengan harapan dengan adanya tower internet ini akan menambah kecepatan dari internet maupun *wifi* yang sudah ada di Masjid Raya Al Falah ini. Sehingga dengan kecepatan internet yang Masjid Al Falah punya ini dapat membantu para pegawai khususnya yang memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih cepat dari sebelumnya”.¹⁴

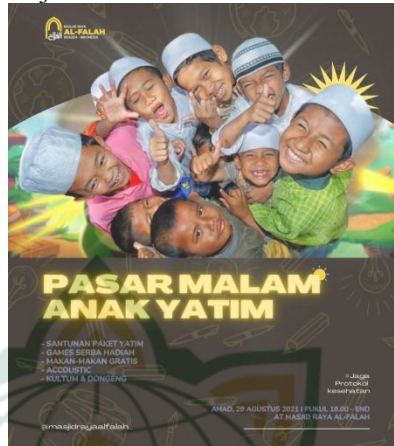
Di perkuat oleh pernyataan MAP selaku koordinator dari Tim IT Sebagai berikut:

“Alhamdulillah dengan hadirnya tower internet ini di Masjid Raya Al Falah ini memberikan semangat baru bagi kami sebagai tim IT, tentunya internet yang cepat menjadikan kemudahan kami dalam mengakses sebuah informasi serta mempermudah kami dalam menyebarkan informasi tentang masjid ke masyarakat umum. Intinya

¹³ Widodo oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁴ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

kami semakin bersemangat dengan hadirnya tower internet di Masjid Al Falah ini”¹⁵



Gambar 4.1 Pamfletisasi

Banyaknya kegiatan di Masjid Raya Al Falah menjadikan perlunya sebuah informasi yang terus memiliki warna baru untuk diberikan kepada masyarakat luas. Karena tanpa informasi yang menarik dan terbaru para jamaah akan mudah bosan dengan tampilan yang itu-itu saja. Hal ini berkaitan dengan pamfletisasi, pamfletisasi untuk berbagai kegiatan yang sifatnya tetap akan lebih menarik ketika tampilan pamflet tersebut terus beda-beda sehingga jamaah *online* tidak cepat bosan dengan pamflet yang monoton. Hal ini juga berkaitan dengan proses pendapatan dana dana pengembang masjid. Salah satunya fungsi pamflet untuk menarik jamaah *online* dalam melakukan sedekah *online* di Masjid Raya Al Falah Sragen. Sebagaimana yang disampaikan MAS selaku Koordinator IT Masjid Raya Al Falah pada saat wawancara dengan peneliti :

“Setiap kegiatan kami berusaha memberikan informasi yang baru baik berupa gambar maupun captionnya. Ya biar jamaah tidak bosan dengan tampilan yang kami berikan walaupun kegiatan tersebut sama dengan kegiatan minggu sebelumnya, paling nggak jamaah merasa ada suasana disain baru dari gambar kami tampilkan. Jadi setiap kegiatan baik berupa kajian maupun yang lainnya, kami usaha tetap bikin pamflet baru. Tentunya pamflet kami bikin semenarik mungkin. Apalagi jika pamflet tersebut menginformasikan

¹⁵ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

kegiatan dan bertujuan untuk mencari pendanaan kegiatan. tentunya kami berusaha mendisain pamflet agar bisa dinikmati dan bisa dipahami dengan jelas oleh jamaah”.¹⁶

Hal ini diperkuat oleh pernyataan LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah Sebagai berikut :

“Setiap kegiatan pasti temen temen media IT bikin pamflet gunanya. Biar semakin menarik informasi yang sampaikan. Apalagi kayak ada kegiatan besar yang membutuhkan dana, pasti pamflet juga diinformasikan terkait dana dan kebutuhannya. Kayak kemaren pas mahasiswa PPL itukan ada kegiatan santunan anak yatim dan tim media membuat pamflet tentang kegiatan tersebut, dan juga di bagian bawah biasanya kan ditulis per paket 150 ribu atau tergantung kegiatannya. Sehingga jamaah bisa mempertimbangkan ketika mau ikut andil dalam kegiatan tersebut. Salah satu yang kemaren berjalan pas ada temen temen PPL IAIN Kudus kan kegiatan santunan anak yatim. Kegiatan kemaren kan berjalan H-3 pamflet baru tersebar, tetapi akhirnya kebutuhan yang semuanya hanya sekitar 100 paket akhirnya bisa menjadi banyak. Sekitar 200 paket lebih. Salah satunya karena pamflet yang biasa dibikin oleh tim media, mereka di juga menyelipkan tentang hadist maupun *quote* agar menarik jamaah *online* maupun *offline* untuk ikut dalam kegiatan tersebut karena ketambahan keyakinan dari sebuah Hadist atau ayat Al-Qur'an di dalam pamflet tersebut”.¹⁷

Berdasarkan wawancara di atas bahwa salah satu stabilisasi dana pengembang masjid menggunakan informasi berupa pamfletisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya Al Falah Sragen berusaha memberikan informasi salah satunya menggunakan pamflet. Dengan salah satu contoh pamflet kegiatan santunan anak yatim-piatu saat Mahasiswa PPL IAIN Kudus di Masjid Raya Al Falah. Kegiatan tersebut bisa melebihi target yang awal di targetkan hanya sekitar 100 paket menjadi lebih dari 200 paket, salah satu faktor yang mempengaruhi ialah pamflet tersebut. Tim media IT mendisain pamflet kegiatan tersebut tidak hanya informasi saja, tetapi mereka menambahkan

¹⁶ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁷ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

dalil Al-Qur'an maupun Hadits agar jamaah lebih semangat untuk mendonasikan hartanya untuk kegiatan tersebut. Hal ini menjadikan keefektifan dari pamflet tersebut menjadi lebih baik karena tidak hanya sekedar informasi dan kebutuhan dana, tetapi dasar dalil dari Al-Qur'an maupun Hadist menjadi salah satu cara Tim media IT untuk menarik jamaah dalam bersedekah ke Masjid Raya Al Falah Sragen.

Setiap berbagai kegiatan yang Masjid Raya Al Falah selenggarakan tentunya tak lepas dari keuangan, karena kegiatan kegiatan yang Masjid Raya Al Falah selenggarakan kebanyakan diberikan secara gratis. Tentunya pemasukan masjid salah satunya bersumber pada kotak amal masjid yang sudah disebar takmir di area masjid dan tersebut dilaporkan pada jamaah pada setiap jum'at. Sebagaimana yang disampaikan LW selaku bendahara Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

“Setiap sebelum jumat kami melaporkan keuangan yang masuk kepada kami. Setelah dana tersebut terkumpul kami kwitansikan dan masukan database ke exel untuk terus kami salurkan ke Bank melalui Lazizmu. Jadi nanti ada trackingnya setiap satu bulan terkait dana yang di salurkan. Ketika masjid membutuhkan dana, maka masjid membuat seperti RAB atau *Paymen* untuk pengajuan khusus operasional di masjid serta harus jelas asraf atau kegunaannya”.¹⁸



Gambar 4.2 *Scan Barcode untuk sedekah online*

¹⁸ Liksa Wahono oleh penulis, 21 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

Selain dari kotak amal masjid, Masjid Raya Al Falah Sragen juga memberikan peluang bagi jamaah yang berada di luar kota untuk berinfaq dengan cara *online* yaitu melalui Qris dan transfer ke rekening masjid. Hal ini merupakan peran penting bagi tim IT masjid yang bertujuan untuk mengelola dan melayani jamaah secara *online* sebaik mungkin, Dengan memberikan informasi berkualitas serta memberikan peluang bagi jamaah yang mau berinfaq secara *online* di Masjid Raya Al Falah. Sebagaimana yang disampaikan MAS selaku Koordinator IT Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

“Tentunya dalam proses pemberdayaan jamaah *online* yang berhubungan dengan mengelola infaq *online* di masjid ini adalah salah satu tugas kami. Kami berusaha mengelola jamaah dengan memberikan informasi terkait kegiatan maupun edukasi yang berkaitan dengan masjid ini. Dan kami memberikan pelayanan bagi jamaah *online* agar bisa ikut berkontribusi dalam kegiatan masjid dengan melakukan sedekah *online*, baik melalui Qris maupun transfer langsung ke rekening masjid yang sudah kami sediakan. Hal tersebut kami kelola melalui sedekah subuh, sedekah jumat, sedekah anak yatim, maupun yang lainnya, sesuai dengan kegiatan yang masjid selenggarakan”.¹⁹

Hal ini diperkuat oleh pernyataan LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah Sebagai berikut :

“Jadi cara kita mendapatkan dana melalui *online* adalah salah satunya dengan sedekah seribu rupiah setiap hari, atau dengan sedekah subuh. Dalam hal ini adalah tugas kreatif media IT dalam memberikan edukasi kemanfaatan sedekah setiap harinya kepada jamaah. Infomasi tersebut bisa tersampaikan kepada jamaah *online* sekitar sepuluh ribu di ambil seribu saja kan sudah kelihatan hasilnya. Maka hal ini yang terus diupayakan setiap harinya dalam mengelola serta memanajemen jamaah sebaik mungkin. Sehingga setiap hari ada pemasukan dari jamaah *online* melalui barcode Qris maupun transfer langsung ke masjid ini.”²⁰

Dengan kemudahan internet serta kemudahan mengirimkan uang kemasasaja dan kapansaja, tentunya cara ini

¹⁹ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁰ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

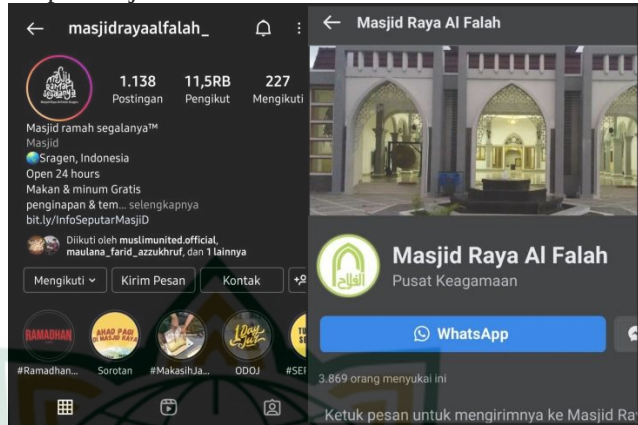
menjadi lebih efisien digunakan dalam setiap kebutuhan di masjid. Salah satunya dalam hal bersedekah maupun berinfaq. Setiap jamaah tentunya memiliki sebuah *gadget* yang terus ia pegang setiap harinya, mulai dari anak kecil, muda maupun tua, tak lepas dari *gadget*. Sehingga jamaah yang ingin ikut serta dalam setiap kegiatan kemakmuran di Masjid Raya Al Falah bisa kapan saja melakukan infaq atau sedekahnya dengan cepat. Begitu pun untuk mereka jamaah *online* yang hanya bisa menyimak kajian-kajian *online* maupun kegiatan yang lainnya di Masjid Raya Al Falah saat itupun mereka bisa memberikan infaqnya dengan melalui scan barcode yang sudah disediakan oleh Masjid Raya Al Falah. Dan hal ini adalah salah satu cara Masjid Raya Al Falah dalam mendapatkan dana-dana melalui *online*. Sebagaimana yang disampaikan LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah pada saat wawancara dengan peneliti :

“Cara kami dalam mendapatkan dana-dana *online* dengan menyediakan Qris pada setiap kegiatan. Setiap hari senin sampai kami di masjid ini ada kegiatan kajian yang kami tayangkan *online*. Kami memanfaatkan hal tersebut dengan menyisipkan kode Qris dengan maksud agar jamaah bisa berdonasi dalam setiap kegiatan yang Masjid Al Falah adakan. Apalagi dengan jamaah *online* yang kami miliki sudah begitu banyak, maka hal tersebut menjad nilai tambah dalam mendapatkan donasi dari setiap kegiatan yang kita tayangkan *online*”²¹

Berdasarkan wawancara di atas bahwa salah satu cara stabilisasi dana pengembang dengan melalui pemanfaatan teknologi informasi ialah menggunakan scan *barcode* Qris. Bentuk bentuk cara yang di jalankan oleh Masjid Raya Al Falah salah satunya sedekah subuh seribu rupiah. Memang seribu rupiah bukan uang banyak tetapi cara demikian di terapkan oleh masjid agar para jamaah *online* maupun *offline* bisa bersedekah seminimal mungkin yaitu mulai seribu rupiah. Hal ini sangat efektif karena banyak masyarakat menganggap sepele uang seribu dan hal ini dimanfaatkan oleh takmir masjid dan tim media IT masjid untuk mengelola dengan program sedekah subuh seribu rupiah. Walaupun pemasukan ke kas masjid tidak begitu banyak melalui scan *barcode* ini tetapi setidaknya hal ini menjadi salah satu program yang mempermudah siapa saja untuk melakukan sedekah dengan

²¹ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

scan *barcode* Qris tanpa harus menunggu uang yang banyak, cukup mulai seribu rupiah saja.



Gambar 4.3 Akun Media Informasi

Penggunaan teknologi informasi ini sering digunakan untuk berupaya memberikan informasi kepada jamaah *online* baik informasi tentang kabar-kabar dari kegiatan masjid, maupun kebutuhan masjid yang dibutuhkan masjid. Seperti pada saat masjid membutuhkan penambahan sumur untuk memenuhi kebutuhan air jamaah. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan tersebut para pengelola masjid memberikan peluang bagi jamaah agar bisa berkontribusi dalam hal tersebut. Sehingga para tim dari IT berupaya membagikan informasi tersebut kepada jamaah *online* baik dengan media sosial *Instagram*, *Facebook*, maupun *Whatsapp* sehingga mampu tersebar begitu cepat dalam hitungan jam maupun hari. Sebagaimana yang disampaikan LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah pada saat wawancara dengan peneliti :

“Seperti kegiatan kemarin, saat kami membutuhkan penambahan sumur untuk memenuhi kebutuhan air buat jamaah disini. Karena semakin banyaknya jamaah yang datang tentunya kami juga harus bersiap melayani jamaah dengan baik. Sehingga ketika kemaren dirasa air yang semakin berkurang maka kami putuskan untuk menambah sumur buat tambahan mengisi tandon air di masjid kami ini. Sehingga kamu berupaya memberikan peluang bagi jamaah untuk berkontribusi dalam progam pembangunan sumur di masjid kami. Sehingga mereka pun juga mendapatkan manfaat dari hal tersebut. Dan kemaren akhirnya kami suruh tim media untuk segera menyebar informasi di berbagai akun media

sosial terkait pembangunan sumur buat jamaah. Kemaren tim media membuat vidio terkait sumur dan memberi peluang untuk jamaah berinfq. Dan alhamdulillah selang beberapa hari dari vidio yang sudah tersebar, banyak jamaah yang beronasi akhirnya uang yang sudah masuk kami secepatnya bangun dan alhamdulillah sekarang masih proses pembangunan sumur tersebut.”²²

Hal ini diperkuat oleh pernyataan MAS selaku Koordinator Tim IT Masjid Raya Al Falah Sebagai berikut :

“Kayak kemaren pembangunan sumur buat tambahan air wudhu itu kami di suruh pak Lutfi untuk membuat vidio proses pembangunan sumur dan beliau menyuruh kami untuk membuka juga siapa saja jika ingin berdonasi. Akhirnya kemaren temen temen bikin vidio dan kami share ke media sosial kayak *instagram* dan *facebook*. Dan alhamdulillah respon jamaah antusias sekali untuk berinfq. Akhirnya uang yang terkumpul dan segera dilanjutkan proses pembangunan sumurnya.”²³

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa cara Masjid Raya Al Falah Sragen dalam menstabilisasi dana pengembang menggunakan teknologi informasi yaitu melalui media informasi baik berupa *instagram* maupun *facebook*. Masjid Raya ini sudah memiliki banyak *follower* di akun media sosialnya. Hal ini mampu dimanfaatkan oleh tim media IT dalam menstabilisasi dana dengan kegiatan dan cara mereka yang sudah profesional. Salah satunya kegiatan pembangunan sumur yang hanya memerlukan beberapa hari saja kebutuhan sudah tercukupi. Kegiatan tersebut di dukung dengan penggunaan pemanfaatan teknologi informasi yang tim media IT masjid jalankan. Memang saat ini media informasi baik berupa media sosial *facebook* maupun *instagram* jika dikelola dengan profesional makan tentunya bisa menajdi salah satu tombak dalam proses pengembangan masjid. Tidak hanya proses pengenalan ke masyarakat umum tetapi juga mampu di manfaatkan untuk mendapatkan dana dana pengembangan sebuah masjid yang sangat efektif.

2. Apa bentuk pemanfaatan dana pengembangan di Masjid Raya Al-Falah Sragen.

Masjid merupakan sebuah organisasi yang di dalamnya memerlukan manajemen yang baik, dari segi pengelolaan

²² Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

²³ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

masjidnya maupun dari pengelolaan keuangan masjid tersebut. Tentunya pemasukan keuangan masjid salah satunya dengan kotak amal ada di sekitar masjid. Hal tersebut juga memerlukan sebuah manajemen agar pengelolaan keuangan masjid dapat berjalan dengan baik. Karena tujuan utama dari masjid bukan hanya menyimpan keuangan maupun mendapatkan keuntungan tentunya. Harapan dari para pemberi donasi maupun sedekah uangnya agar memanfaatkan sebaik mungkin guna kegiatan maupun keperluan yang ada masjid. Seperti halnya di masjid Raya Al Falah Sragen. Masjid ini sudah menerapkan manajemen yang baik, salah satunya manajemen kemasjidanya maupun manajemen pengelolaan keuangannya. Karena pemasukan maupun pengeluaran dari Masjid Al Falah ini cukup besar maka di Masjid Raya Al Falah Sragen bersinergi dengan Lazizmu Muhammadiyah untuk ditugaskan mengelola serta sebagai tempat penyimpanan keuangan masjid.

Sehingga Masjid Raya Al Falah Sragen menjadikan dana-dana yang masuk ke masjid mampu dimanfaatkan dengan berbagai kegiatan maupun kebutuhan dari masjid tersebut yang semua orientasinya untuk melayani jamaah agar nyaman ketika di masjid. Bentuk bentuk pemanfaatan dana di Masjid Raya Al Falah Sragen diantaranya :

1. Makanan dan Minuman Gratis



Gambar 4.4 Kegiatan Makan Gratis.

Makan gratis adalah salah satu bentuk pemanfaatan dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen. Kegiatan makan gratis di Masjid Al Falah diadakan dengan berbagai waktu dengan porsi makanan yang berbeda di antaranya.

- 1) Makan gratis setiap hari 300-400 porsi
- 2) Makan gratis setiap habis selesai sholat jumat 500-1000 porsi
- 3) Makan gratis setiap hari di bulan Ramadhan 800-1000

porsi

4) Jajanan Gratis Setiap Jum'at

Selain itu juga Masjid Raya Al Falah selalu menyediakan berbagai minuman secara gratis diantaranya.

- 1) Teh Jahe Gratis 24 Jam
- 2) Teh Hangat Gratis
- 3) Air Sehat Al Falah Gratis
- 4) Kangen *Water* Gratis

Kegiatan makan gratis tentunya harus menyiapkan dana yang cukup banyak untuk setiap harinya. Hal ini menjadikan dari pemasukan dana-dana infaq di Masjid Raya Al Falah yang melalui rekening maupun kotak amal di peruntukan salah satunya dengan memberikan makan gratis. Serta kegiatan makan gratis ini di selenggarakan masjid agar jamaah merasa senang ketika berada di masjid dan mengajak para masyarakat semakin mau datang ke masjid. Seperti yang di sampaikan oleh Manager Masjid Raya Al Falah Sragen LO pada saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

“Salah satu penggunaan dana pengembang di masjid ini adalah menyediakan makan gratis. Alhamdulillah kegiatan makan gratis di Masjid Raya Al Falah ini berjalan secara teruss menerus. Pada hari-hari bisa saat adanya covid-19 di Masjid Raya Al Falah Sragen tetap mengadakan kegiatan makan gratis sekitar 300 porsi setiap hari. Tujuan dari kami adakan makan gratis ini agar mereka para masyarakat lebih mau datang ke masjid dan mendekat di masjid serta masjid menjadi solusi umat pada saat apapun”.²⁴

2. Pemberdayaan Ummat.



Gambar 4.5 Kegiatan Kajian-Kajian.

²⁴ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

Pemberdayaan umat adalah salah satu kegiatan yang di selenggarakan oleh pihak takmir Masjid Al Falah dalam membentuk masyarakat yang religius serta memiliki wawasan yang luas. Dalam mewujudkan hal tersebut tentunya masjid Raya Al Falah berupaya memberikan edukasi, baik wawasan tentang keagamaan maupun tentang *Entrepreneurship* sehingga dalam berkehidupan masyarakat memiliki keseimbangan pola pikir serta mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Bentuk kajian-kajian yang ada di Masjid Raya Al Falah ini di antaranya.

- 1) Kajian Tahsin
- 2) Kajian Tafsir
- 3) Kajian kitab Kitab
- 4) Kajian Enterpreneuship
- 5) Kajian Manajemen Masjid
- 6) Kajian Muslimah

Dengan berbagai kajian yang di selenggarakan Masjid Raya Al Falah ini merupakan salah satu cara Masjid Raya Al Falah Sragen dalam memberdaya umat baik anak-anak muda maupun tua serta para jamaah laki-laki maupun perempuan. Seperti yang di sampaikan oleh Manager Masjid Raya Al Falah Sragen LO pada saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

“Di masjid Al Falah ini kami memberdayakan umat dengan bentuk salah satunya kegiatan kajian-kajian yang setiap harinya mulai dari senin sampai minggu ada kajian dengan tema yang berbeda. Kajian dari senin sampai kamis kami adakan kajian tentang keagamaan yang berisi tentang Fiqih, Tafsir, dan sebagainya. Sedangkan sabtu kami berupaya memberdayakan umkm sekitar masjid untuk mengikuti kajian UMKM yang di dalamnya memberikan edukasi terkait jual beli dalam Islam. Sedangkan kajian hari minggu terdapat pada pagi hari yang biasanya banyak jamaah dari luar kota yang hadir dalam kajian ahad pagi tersebut sehingga satu masjid penuh terisi jamaah”.²⁵

Tentunya dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut memerlukan dana yang cukup banyak sehingga kegiatan

²⁵ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

tersebut mampu terlaksana secara rutin setiap hari. Sehingga Masjid Raya Al Falah berupaya memanfaatkan dana-dana yang diterima untuk berjalannya kegiatan tersebut.

3. Kegiatan santunan anak Yatim Piatu



Gambar 4.6 Kegiatan santunan anak Yatim Piatu.

Kegiatan santunan anak yatim piatu ini adalah salah satu bentuk pemanfaatan dana dalam mengembangkan Masjid Raya Al Falah. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap bulan sekali dengan mengikut sertakan lebih dari 100 anak yatim di sekitar Masjid Raya Al Falah. Seperti yang di sampaikan oleh LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah Sragen saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

“Alhamdulillah Kegiatan santunan anak yatim piatu di Masjid Raya Al Falah ini dapat berjalan secara rutin setiap bulan sekali dengan melibatkan lebih dari 100 anak yatim di sekitar Masjid Al Falah, dan apabila dapat *event-event* tertentu kita biasanya mengadakan santunan akbar dengan jumlah anak yang berlipat-lipat dari bulan bulan biasanya. Seperti saat penghujung Ramadhan, di Masjid Al Falah ini kita berkolaborasi dengan Lazismu mengadakan santunan kepada anak yatim kurang lebih 700 anak yatim piatu di kota Sragen. Sehingga harapan kami anak-anak yatim-piatu di sekitar Sragen sedikit terbantu dengan kegiatan yang kita laksanakan setiap bulannya.”²⁶

²⁶ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

Dengan jumlah anak yatim yang banyak tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit, maka hal ini menjadikan tim IT Masjid Raya Al Falah Sragen harus berpikir agar teknologi informasi ini mampu dimanfaatkan untuk hal tersebut maupun yang lainnya. Sehingga akhirnya tim IT Masjid Raya Al Falah Sragen berusaha memberikan peluang donasi maupun sedekah untuk jamaah melalui berbagai platform media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp*, serta *Telegram* yang sudah dikelola oleh pihak Masjid. Dan akhirnya berdampak positif dan banyak sekali respon dari jamaah yang ikut dalam partisipasinya kegiatan Di Masjid Al Falah khususnya santunan anak yatim piatu. Seperti yang di sampaikan MAS selaku koordinator IT Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

“Kayak kemaren Mahasiswa IAIN Kudus yang PPL di sini kami beri tantangan berupa sosial project yang akhirnya kemaren memilik santunan anak yatim, dan Mahasiswa PPL IAIN Kudus Berkolaborasi dengan kami. Kami berusaha membantu membuat poster serta Mahasiswa PPL mengonsep kegiatan tersebut. Dan akhirnya kegiatan yang memang kami berikan kepada Mahasiswa PPL kemaren hanya bersiap 3 hari sebelum kepulangan Mahasiswa PPL ke Kudus. Alhamdulillah kami mensupport kegiatan Mahasiswa PPL kita bantu share dan Mahasiswa PPL juga membantu share pamflet di berbagai media sosial baik *Instagram*, *Whatsapp*, serta *Telegram*, tersebut akhirnya lebih dari 200 paket yang sudah terdata dalam admin kami untuk santunan anak yatim piatu. Satu paket sekitar 150 ribuan sehingga total lebih dari 30 juta rupiah yang kita dapatkan dan temen-temen PPL dalam kegiatan tersebut untuk kegiatan santunan anak-anak yatim”²⁷

Dengan uang yang lumayan banyak sehingga memerlukan pengelola akhirnya Lazizmu membantu mengelola uang tersebut untuk dikelola dan disalurkan untuk anak-anak yatim piatu dengan jumlah yang hadir di kegiatan santunan anak yatim sekitar 100 anak yatim piatu. Dan selebihnya uang tersebut digunakan untuk kegiatan santunan anak yatim piatu bulan kedepannya. Seperti yang disampaikan

²⁷ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

LW selaku bendahara Masjid Raya Al Falah Sragen pada wawancara dengan peneliti :

“Kegiatan santunan ini adalah salah satu kegiatan besar Masjid Raya Al Falah yang berupaya memberikan santunan kepada 100 lebih anak yatim di sekitar masjid. Tentunya pendanaan tersebut kita ambil dari para donatur yang menyalurkan infaqnya melalui Lazizmu yang sudah kami sediakan, serta kami di sini berupaya mengelola setiap dana yang masuk ke kami untuk berbagi sumber kegiatan baik makan maupun santunan yang akan diberikan kepada anak-anak yatim piatu. Dengan nominal per-anak mendapatkan sekitar 150 ribu serta sebagian kami belikan untuk makan serta peralatan sekolahnya. Sehingga uang 150 ribu setidaknya sedikit membantu buat memenuhi kebutuhan anak yatim tersebut”²⁸

4. Pasar Raya Jum’at Bahagia



Gambar 4.7 Kegiatan Pasar Raya Jum’at Gratis.

Pasar jum’at bahagia di Masjid Raya Al Falah adalah salah satu bentuk pemanfaatan dana untuk pengembangan Masjid Raya Al Falah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum’at setelah sholat subuh dan di ikuti oleh para jamaah yang hadir sholat jamaah subuh di Masjid Raya Al Falah. Kegiatan tersebut di dalamnya berisi berbagi bahan kebutuhan bagi para masyarakat seperti sayur, buah, dll. Kegiatan tersebut diadakan secara gratis kepada para jamaah, dengan menukarkan *voucher* yang di ambil sebelum sholat subuh dan ditukarkan kepada petugas pasar Raya bahagia. Setiap

²⁸ Liksa Wahono oleh penulis, 21 Mei 2022, wawancara 1, transkrip

jum'atnya Masjid Raya Al Falah menyediakan 150 *voucher* bagi para jamaah yang mau sholat berjamaah di Masjid Raya Al Falah Sragen. Seperti yang disampaikan oleh LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah Sragen saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

“Kegiatan Pasar Raya Jumat Bahagia ini adalah salah satu kegiatan rutin yang kami lakukan mulai pertengahan tahun 2021 kemarin. hal ini adalah upaya kami sebagai pengelola masjid untuk menjadikan masjid sebagai solusi bagi masyarakat. Masjid tidak hanya tempat menerima infaq saja tetapi masjid menjadi salah satu penggerak penyaluran infaq bagi jamaah. Setiap jum'atnya kami sediakan kurang lebih 150 *voucher* yang di bagikan sebelum sholat subuh berjamaah, lalu membaca surat Al-Kahfi bersama-sama, setelah itu mereka yang mendapatkan *voucher* tersebut di persilahkan antri di luar masjid untuk menukarkan *voucher* nya satu persatu dengan berbagai kebutuhan rumah tangga yang sudah kami sediakan. Mulai sayur sayuran, buah-buahan, serta yang lainnya. Semua itu kami berikan buat jamaah secara gratis dan tersebut kami ambil dana dari para donatur-donatur yang sudah berinfaq di masjid ini”.²⁹

5. Gerakan Beras Untuk Penghafal Al Qur'an



Kegiatan memberikan beras kepada penghafal Al Qur'an ini adalah salah satu bentuk pemanfaatan dana dari Masjid Raya Al Falah kepada para pejuang penghafal Al Qur'an. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk kepedulian Masjid Raya Al Falah dalam memenuhi kebutuhan para

²⁹ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

penghafal Al Qur'an. Kegiatan berbagi beras kepada penghafal Al Qur'an ini adalah kegiatan rutin setiap bulannya yang dilakukan Masjid Raya Al Falah, dengan memberikan beras kepada pondok pesantren penghafal Al-Qur'an di daerah Sragen dengan jumlah santri sekitar 80 anak dengan jumlah kebutuhan beras 800 kg setiap bulannya. Hal ini Seperti yang disampaikan oleh LO selaku Manager Masjid Raya Al Falah Sragen saat wawancara dengan peneliti sebagai berikut.

“Kegiatan gerakan beras untuk penghafal Al Qur'an ini adalah salah satu kegiatan rutin setiap bulannya untuk membantu sebagian kebutuhan bagi penghafal Al-Qur'an di pondokpesantren tahfiz kota Sragen. Alhamdulillah kemarin kita menyalurkan beras kepada pondok pesantren Darul Hikmah dengan jumlah anak sekitar 80 anak penghafal Al-Qur'an dengan kebutuhan besar sekitar 800kg. Gerakan ini adalah salah satu gerakan yang banyaknya dorongan dari jamaah yang ingin menyalurkan beras dan ikut berinfak kepada para penghafal Al Quran”³⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen

Pemanfaatan teknologi dalam sebuah masjid tentunya menjadi hal yang sudah tidak asing lagi di masjid-masjid perkotaan di Indonesia. Teknologi yang semakin berkembang menjadikan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam bidang keagamaan. Dalam proses pelaksanaannya tentunya terdapat banyak faktor-faktor yang menjadikan teknologi dan informasi dapat berjalan pada sebuah masjid. Faktor tersebut yaitu faktor pendukung dan penghambat. Dengan berbagi faktor tersebut tentunya menjadikan proses penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang harus di pelajari secara mendalam bagi yang ingin menerapkan teknologi informasi di sebuah masjid. Tentunya di Masjid Raya Al Falah Sragen terdapat banyak faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembangan masjid.

a. Faktor Pendukung

1) Internet Wifi Lancar

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah masjid tak lepas dari sebuah jaringan internet yang baik. Dengan

³⁰ Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

adanya *wifi* yang lancar dan berkecepatan tinggi menjadikan faktor pendukung dalam proses pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga dalam proses penggunaan teknologi informasi dalam stabilisasi dana sebuah masjid dengan dukungan jaringan internet atau *wifi* menjadikan kemudahan dari sebuah tim IT serta para pengelola masjid dalam mendapatkan berbagai sumber infaq yang berasal dari *online*. Karena pengelolaan secara *online* dengan cara infaq atau sedekah secara *online* memerlukan *wifi* atau jaringan yang lancar sehingga pemanfaatan serta pengloalaanya menjadi lebih cepat serta efisien. Sebagaimana yang disampaikan oleh MAS selaku koordinator dari Tim IT Sebagai berikut.

“Salah satu faktor pendukung di masjid ini yaitu jaringan *wifi*. Kebutuhan *wifi* di masjid ini sangatlah banyak sehingga tiap tiap bagian di masjid ini ada *wifinya*. Nah dalam pemanfaatan teknologi informasi kita sangat bergantung sekali dengan kecepatan *wifi* yang cukup untuk menopang kinerja kami. Karena kebutuhan internet *wifi* sangat dibutuhkan, kemaren kita ingin memperkuat sinyal *wifi* dengan membangun tower *wifi* di masjid ini. Alhamdulillah kemaren ada donasi dari jamaah yang ingin membangun tower buat *wifi* di masjid ini. Ya semoga dengan *wifi* yang semakin berkualitas dan adanya tower tersebut memperlancar kinerja kami dalam layanan IT dan pengembangan IT di masjid ini”³¹.

2) Alat IT yang mendukung

Salah satu faktor pendukung dalam sebuah pemanfaatan teknologi informasi yaitu alat-alat IT yang cukup memadai. Adanya alat-alat, Baik berupa PC, HP, Serta yang lainnya menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pemanfaatan IT itu sendiri. Serta tentunya didukung dengan adanya internet yang cukup lancar menjadikan internet serta kebutuhan alat alat IT *Software* serta *Hardware* menjadi lebih maksimal saat digunakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh AH selaku Tim IT Sebagai berikut.

³¹ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

“Faktor utama dalam mendukung performa pemanfaatan IT tentunya alat-alat yang sesuai kebutuhan kita. Dengan adanya alat-alat yang bisa kita digunakan tentunya menjadikan mempermudah penggunaan teknologi informasi, walaupun alat tersebut gak paling canggih sih. Tetapi setidaknya alat tersebut mampu digunakan dengan baik oleh kami. Ya tentunya semakin canggih alat akan mempermudah kami dalam proses suatu persoalan. Tetapi itu bukan alasan untuk kami selalu meminta pada pihak takmir alat yang mahal dan bagus. Yang terpenting bagi kami, kami disediakan alat yang bisa kami gunakan untuk memberikan efek terbaik buat masjid ini, salah satunya untuk pengelolaan dana-dana yang masuk lewat *online* melalui media teknologi informasi. Alat-alat di sini kayak PC, HP Kamera, maupun sumber internet seperti *Wifi*, alhamdulillah sudah mendukung sekali buat kami dalam berupaya membantu masjid dalam mendapatkan dana-dana dari jamaah melalui internet”.³²

3) Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas

Dalam memanfaatkan teknologi informasi guna menstabilisasi dana pengembang masjid tentunya tidak hanya bersandar pada kecanggihan alat saja. Walaupun alat secanggih apapun tetapi sumber daya manusianya minim skill dalam mengelolanya maka hasilnya pun tidak maksimal. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung hasil dari pemanfaatan teknologi informasi menjadi lebih baik. Di masjid Raya Al Falah Sragen tentunya takmir masjid tidak asal dalam memilih seseorang dalam mengelola IT masjid. Takmir masjid berusaha mencari anak-anak yang masih muda dan memiliki skill yang cukup baik dalam bertugas mengelola IT masjid, sehingga bagian IT Masjid Raya Al Falah Sragen di isi sekitar 7 orang pemuda yang semuanya memiliki skill yang dengan kemampuan yang berbeda-beda. Sebagaimana yang disampaikan oleh MAS selaku koordinator dari Tim IT Sebagai berikut.

“Dulu di masjid ini pengelolaan IT hanya saya sendiri.

³² Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

Saya pegang semua bagian IT di masjid ini, karena dirasa semakin berkembang dan takmir masjid menambah beberapa orang hingga sampai saat ini berjumlah 7 orang. Alhamdulillah tiap teman teman memiliki skill plus yang berbeda beda sehingga kita dalam mengelola IT masjid ini menjadi lebih mudah”.³³

4) Kekompakan Tim

Salah satu faktor pendukung dalam berhasilnya sebuah tujuan dalam organisasi yaitu kekompakan sebuah tim. Dan hal ini juga yang terjadi pada Masjid Raya Al Falah Sragen. Dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam sebuah organisasi masjid tentunya tidak hal mudah, sehingga kekompakan tim menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan tujuan di organisasi. Kekompakan tim menjadi faktor pendukung di Masjid Raya Al Falah Sragen dalam pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana untuk pengembangan masjid. Sebagaimana yang disampaikan oleh AH selaku Tim IT Sebagai berikut.

“Memang adanya teknologi informasi di masjid ini menjadi salah satu faktor masjid ini menjadi lebih maju dan bisa berkembang sampai saat ini. Tetapi juga itu semua tak lepas dari peran kekompakan dari teman-teman media IT, jadi ya menang walaupun teknologinya yang canggih dan SDM-nya Bagus tetapi jika tidak kompak maka hasilnya sama aja sih. Tetapi jika semuanya kompak maka semua potensi dalam diri kita bisa dikeluarkan secara maksimal. Dan hal ini menjadi salah satu kunci media IT saat ini di masjid seberkembang ini”³⁴

b. Faktor penghambat

1) Wifi tiba tiba Traubel

Penggunaan teknologi informasi tak bisa lepas dari jaringan internet, Dalam menginformasikan berbagai kegiatan Masjid Raya Al Falah ke khalayak umum tentunya membutuhkan internet yang baik guna sebagai penunjang hal tersebut. Sehingga informasi menjadi

³³ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

³⁴ Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

lebih cepat sampai kemasyarakat secara luas. Sebagaimana yang disampaikan oleh AH selaku Tim IT Sebagai berikut.

“Faktor yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah Sragen yaitu ketika internet Wifi tiba-tiba sedang trouble atau terjadi kerusakan. Hal ini menjadikan sebuah informasi yang akan di sampaikan ke masyarkat secara luas menjadi terhambat. Dan hal ini juga berpengaruh saat penyampaian informasi terkait kebutuhan dana-dana yang digunakan untuk mengembangkan masjid.”³⁵

2) Menempatkan alat yang tidak pada tempatnya

Pemanfaatan teknologi informasi tak bisa lepas dari kebutuhan alat peralatan. Alat menjadi salah satu hal yang digunakan dalam proses pemanfaatan teknologi informasi bagi menunjang proses stabilisasi dana pengembang di Masjid Raya Al Falah Sragen. Baik berupa PC, Handphone, Printer, Kamera, dan lain lain, menjadi bagian yang terus saling bersinambungan dan terus digunakan dalam proses stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen. Ketika suatu kegiatan yang di selenggarakan di masjid harus diinformasikan ke khalayak umum, tentunya membutuhkan berbagai alat dan jaringan sehingga mampu tersampaikan ke masyarakat luas. Sebagaimana yang disampaikan oleh AH selaku Tim IT Sebagai berikut.

“Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam proses tersebut adalah ketika saat membutuhkan alat-alat yang biasanya digunakan susah mencarinya karena penempatan alat yang sesuka hatinya teman-teman. Hal ini tentunya menjadi penghambat ketika tim membutuhkan alat yang langsung bisa digunakan secara cepat tetapi masih perlu mencarinya karena keteledoran dari teman yang asal menaruh alat.”³⁶

Meskipun demikian teman-teman tetap berusaha memberikan terbaik dalam proses penyampaian informasi khususnya dalam proses stabilisasi dana untuk

³⁵ Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

³⁶ Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

pengembangan Masjid Raya Al Falah Sragen.³⁷

- 3) Kurangnya komunikasi antar anggota
Komunikasi merupakan hak terpenting dalam pencapaian sebuah tujuan di organisasi. Dalam proses pemanfaatan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah juga memerlukan komunikasi yang baik. Kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan teknologi informasi juga harus saling berkomunikasi antar teman. Sebagaimana yang disampaikan oleh MAS selaku Koor IT Sebagai berikut.

“salah satu yang menghambat dalam pemanfaatan IT adalah Jika kurangnya komunikasi antar pihak maupun teman-teman akan menjadikan faktor yang menghambat proses pemanfaatan teknologi informasi. Apalagi dalam proses pengembangan Masjid Raya Al Falah. Banyak hal-hal kecil yang kadang kurang di komunikasikan yang menjadi berbagai kegiatan kurang maksimal.”³⁸

Meskipun demikian teman-teman tim IT yang berjumlah tujuh orang terus berusaha semaksimal mungkin menampilkan hasil kepada masyarakat umum. terlebih dalam proses penggunaan teknologi informasi guna mendapatkan dana-dana yang digunakan untuk pengembangan Masjid Raya Al Falah Sragen.³⁹

C. Analisis dan Pembahasan

Setelah datanya terkumpul semua dan sudah di sajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjutnya dari penelitian ini tentunya menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif secara terperinci. Adapun hal yang akan dianalisis adalah pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen.

1. Analisis Tentang Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai alat stabilisasi dana Pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen

Saat ini perkembangan teknologi informasi semakin cepat, sehingga sebuah informasi dapat tersampaikan sejauh mungkin

³⁷ Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

³⁸ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

³⁹ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

dengan begitu cepat. Banyak teknologi informasi yang sudah di manfaatkan di dalam pemerintahan, menjadikan informasi yang tersebar lebih mudah tersampaikan kepada masyarakat luas menjadi lebih cepat dengan hadirnya teknologi informasi. Karena teknologi informasi mampu manfaatkan di semua bidang kemasyarakatan tentunya mampu dimanfaatkan juga dalam bidang keagamaan. Adanya teknologi informasi dalam bidang keagamaan khususnya teknologi informasi bagi masjid-masjid menjadikan langkah lebih maju untuk masjid menjadi lebih berkembang ditengah-tengah zaman yang serba digital dan canggih. Teknologi informasi di masjid digunakan untuk membantu mengelola serta menginformasikan segala bentuk kegiatan maupun hal apa saja terkait dengan masjid.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh di Masjid Raya Al Falah Sragen bahwa di sana merupakan salah satu masjid yang memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mengembangkan masjid baik berupa menginformasikan kegiatan yang ada di masjid serta semua hal yang berkaitan dengan masjid. Teknologi informasi yang semakin canggih menjadikan kemudahan bagi Masjid Raya Al Falah dalam proses manajemen masjidnya.

Kegiatan penggunaan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah Sragen Digunakan oleh beberapa bidang yang perlu memanfaatkan teknologi di antaranya administrasi serta tim badan eksekutif masjid. Dalam mengelola administrasi masjid tentunya memerlukan sebuah teknologi baik berupa komputer maupun perangkat lainya. Sedangkan pada badan pengelola masjid atau badan eksekutif masjid dalam proses pengembangan masjid menggunakan teknologi informasi baik dengan berbagai perangkat teknologi serta media informasi, yaitu serupa komputer, *handphone*, kamera, serta media informasi baik berupa media sosial yang ada seperti *Instagram*, *Facebook*, serta *Whatsapp*.

Adanya teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah menjadikan Masjid Raya Al Falah menjadi terkenal secara luas baik di dalam kabupaten Sragen maupun ke luar kabupaten Sragen. Sehingga tidak hanya terkenal nama saja yang viral tetapi kegiatan kegiatan sosial yang bermanfaat tersebut juga diketahui banyak orang. Tentunya dalam proses menginformasikan masjid ke khalayak umum bukan hal yang mudah, harus adanya sinergi antara takmir masjid dan badan eksekutif masjid serta tim IT masjid, karena perlu ada sesuatu hal yang menjadikan Masjid

Raya Al Falah mampu di promosikan ke berbagai media informasi maupun sosial, sehingga takmir masjid juga berusaha menyediakan berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan yang bersifat berbeda dari yang lainnya. Hal ini menjadikan dorongan untuk tim IT masjid Raya Al Falah dalam membangun pengembangan nama masjid Raya Al Falah lebih besar di dalam maupun luar kota Sragen.

Dalam mewujudkan terkenalnya Masjid Raya Al Falah di masyarakat luas memerlukan orang-orang yang cerdas dan memiliki sumber daya manusia yang baik dalam mengelola teknologi informasi. Karena zaman semakin berkembang dan teknologi informasi begitu pesat menjadikan para Tim IT masjid juga harus ikut arus perkembangan teknologi sehingga tidak ketinggalan zaman dan mampu bersaing dengan media teknologi lainnya. Hal ini menjadikan takmir masjid berusaha mencari anak-anak muda yang memiliki rasa juang yang kuat untuk berusaha belajar dalam mengelola masalah IT dan mau bersedia mengelola Masjid Raya Al Falah Sragen.⁴⁰

Pengelolaan IT di Masjid Raya Al Falah yang diisi oleh anak-anak muda, awalnya hanya diisi oleh mas Alan saja pada awal ketakmiran bapak Kusnadi Ikhwani, Karena *background* bapak Kusnadi Ikhwani adalah seorang *Entrepreneur* maka manajemen Masjid di Al Falah dikelola sebaik mungkin seperti hanya sebuah perusahaan, bukan hanya masjid sebagai tempat sholat saja tetapi masjid menjadi tempat yang mampu memberikan kemanfaatan banyak kepada masyarakat luas. Dari hal tersebut berusaha menambah personil yang membantu mas Alan dalam mengelola IT masjid. Baik bertugas mengelola akun sosial media masjid maupun mengelola jamaah secara *online* dengan menggunakan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tentunya membutuhkan berbagai alat-alat serta internet dalam menunjang pengelolaannya. Ketika mulai merintis betuhan teknologi informasi bermulai dengan adanya perangkat komputer serta adanya internet *Wifi* di Masjid Raya Al Falah.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pemanfaatan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah Sragen digunakan untuk mengelola jamaah serta mengelola media informasi berupa *Instagram*, *Telegram*, maupun *Whastapp*. Pemanfaatan teknologi informasi di masjid Raya Al Falah Sragen digunakan dalam

⁴⁰ Arrijal Habibullah oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

menginformasikan berbagai kegiatan melalui platform media sosial, yang mana tim IT yang bertugas memberikan informasi kepada jamaah *online* terkait kegiatan seperti kajian, makan gratis, pasar bahagia, santunan anak yatim piatu, dsb. Tim IT Masjid Raya Al Falah bertugas memberikan informasi yang menarik kepada jamaah secara *online* dengan berbagai *caption* maupun pamflet yang tim IT sudah di bikin.

Proses pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya bertugas mengelola berbagai bentuk informasi yang perlu disampaikan kepada jamaah tetapi di Masjid Raya Al Falah ini salah satu peran penting teknologi informasi adalah dalam proses stabilisasi dana untuk pengembangan Masjid Raya Al Falah Sragen.

Adanya teknologi informasi tentunya tak lepas dari dampak positif maupun negatif. Teknologi informasi memiliki dampak positif bagi masyarakat, mempermudah pengguna teknologi informasi dalam mencari informasi maupun menyampaikan informasi yang begitu cepat. Hal ini juga di manfaatkan oleh Masjid Raya Al Falah Sragen untuk menyebarkan informasi terkait seputar masjid, baik kegiatannya maupun kebutuhan masjid. Sehingga informasi yang tersampaikan melalui teknologi informasi yang begitu canggih mempermudah masyarakat secara untuk mengetahui terkait Masjid Raya Al Falah Sragen. Serta dampak negatif yang di timbulkan oleh teknologi informasi ialah masyarakat menjadi ketergantungan terhadap kesediaan segala kebutuhan yang begitu mudah untuk di dapatkan. Karena canggihnya teknologi informasi membuat hal yang sulit menjadi lebih mudah sehingga masyarakat secara luas menjadi lebih manja terhadap apapun.

Salah satu bentuk penggunaan dana yang masuk di Masjid Raya Al Falah Sragen melalui media teknologi informasi adalah Adanya ATM Beras yang di peruntukan untuk jama'ah khususnya UMKM yang ada di area masjid. ATM beras ini salah satu alat yang sediakan oleh masjid untuk jamaah yang sudah di beri kartu atm beras untuk mengambil beras secara gratis di Masjid Raya Al Falah setiap minggunya. Adanya ATM Beras di Masjid Raya Al Falah memberikan suasana baru dalam bersedekah berupa beras. Tentunya Masjid Raya Al Falah Sragen berupaya untuk terus menggiatkan kegiatan sedekah beras ini melalui atm beras yang sudah ada, dengan mengajak masyarakat luas untuk bersedekah melalui *online* untuk di belikan beras buat jamaah Masjid Raya Al Falah.

Berdasarkan hasil penelitian media teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah berusaha secara terus menerus pada proses stabilisasi dana-dana pengembangan masjid dengan berbagai bentuk kegiatan dan usahanya di antaranya.⁴¹

- 1) Memberikan pelayanan sedekah subuh untuk jamaah secara *online*.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim IT Masjid Raya Al Falah Sragen dalam berupaya memberikan peluang untuk para jamaah dalam melakukan sedekah subuh di Masjid Raya Al Falah. Proses penyampaian informasi tersebut menggunakan berbagai media informasi seperti *Instagram*, *Telegram*, serta *Whatsapp* dsb. Upaya yang dilakukan tim media Raya Al Falah dalam proses stabilisasi dana ini berproses setiap harinya. Dengan upaya layanan sedekah online baik itu sedekah subuh maupun infaq yang lainnya. Dan itu semua dikelola dan di informasikan kepada jamaah maupun *Follower* dari masjid secara *online*.

- 2) Menyediakan Layanan Infaq *Online* melalui Scan Barcode Qrizona Setiap Kegiatan.

Tidak hanya kegiatan sedekah subuh yang digencarkan tim IT Masjid Raya Al Falah tetapi tim IT Masjid Raya Al Falah terus berusaha memberikan peluang kepada jamaah baik yang datang di masjid maupun secara *online* untuk melakukan sedekah atau infaq-nya dalam setiap kegiatan yang Masjid Raya Al Falah selenggarakan. Proses ini merupakan cara tim IT Masjid Raya Al Falah dalam menstabilkan dana untuk kegiatan maupun pengembangan masjid Raya Al Falah. Tim media IT masjid melihat peluang zaman semakin modern serta di dukung dengan setiap orang memiliki *gadget* sehingga menjadikan proses sedekah juga bisa dilakukan melalui *gadget* dengan menscan *barcode* Qris pada setiap kegiatan. Hal ini merupakan cara Tim IT dalam memberikan peluang bagi siapa saja untuk ikut andil mulai 1000 rupiah saya bisa bermanfaat dalam setiap kegiatan Masjid Raya Al Falah selenggarakan.

- 3) Menyediakan Infaq Melalui Rekening Masjid Raya Al falah di setiap kegiatan Event besar.

Banyaknya kegiatan-kegiatan yang Masjid Raya Al Falah selenggarakan tentunya menjadikan kebutuhan akan dana menjadi sangat banyak. Hal ini menjadi problem yang

⁴¹ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

harus dipecahkan, agar setiap kegiatan kegiatan besar tetap berjalan dengan lancar. Hal ini menjadi tantangan bagi tim media Masjid Raya Al Falah dalam berusaha menstabilisasi dana untuk berbagai kegiatan yang di adakan oleh masjid. Salah satu contoh kegiatan yang Masjid Raya lakukan setiap bulannya yaitu santunan kepada 100 anak yatim piatu di sekitar kota Sragen. Kegiatan ini merupakan cara masjid Raya Al Falah Sragen dalam membantu sedikit kebutuhan anak-anak yatim dengan uang yang diberikan kepada anak yatim sejumlah 150 ribu rupiah serta sebagian berupa peralatan sekolah dan makan.

Dalam kegiatan ini tim IT Masjid Raya Al Falah Sragen menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan dana-dana untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satunya dengan membagikan informasi terkait kegiatan santunan anak yatim kepada masyarakat serta para donatur melalui media informasi berupa *Instagram* maupun *Whatsapp*. Cara ini digunakan oleh tim media IT Masjid Raya Al Falah dalam menstabilisasi dana untuk pengembangan kegiatan maupun Masjid Raya Al Falah, dan karena faktor-faktor yang mendukung kemanfaatan IT tersebut menjadikan banyaknya respon yang tim masjid Raya Al Falah terima sehingga Tim IT mampu mendapatkan dana-dana untuk kegiatan tersebut serta mendorong jamaah untuk melakukan infaqnya di rekening masjid yang sudah di sediakan tim IT di Pamflet yang sudah di *share* oleh Tim media.⁴²

Dari hasil penelitian, kegiatan pemanfaatan teknologi informasi yang di lakukan tim media Masjid Raya Al Falah merupakan cara takmir masjid dalam berusaha memaksimalkan potensi sumber daya manusia dari teman-teman Tim Media IT dalam memaksimalkan jamaah jamaah baik secara *online* maupun *offline*. Takmir masjid tidak hanya bertugas memaksimalkan jamaah secara *offline* dengan memberikan tempat untuk infaq jamaah yang hadir tetapi takmir berusaha memberikan layanan infaq secara *online* yang di laksanakan oleh Tim Media IT masjid Raya Al Falah Sragen.

⁴² Lutfi Orbani oleh penulis, 22 Mei 2022, wawancara 3, transkrip

2. Analisis kendala mengenai pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapat terkait dengan kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen, terdapat pada jaringan internet *Wifi* yang kadang sering *trouble* secara tiba-tiba serta kecepatan internet *Wifi* yang kurang begitu stabil, penyebabnya karena sinyal serta pusat *wifi* yang belum kuat untuk memenuhi kebutuhan seluruh bagian masjid. Dengan *Wifi* yang lambat serta kadang *trouble* berpengaruh pada layanan tim IT untuk menginformasikan terkait kegiatan maupun proses stabilisasi dengan cara *infaq* online maupun *scan barcode Qris*. Karena dalam mengelola sebuah Teknologi informasi dalam organisasi besar membutuhkan jaringan internet yang cepat untuk menopang layanan informasi secara cepat, tentunya informasi yang baru harus segera tersampaikan ke masyarakat umum khususnya melalui media teknologi informasi baik menggunakan media sosial maupun yang lainnya.

Dengan kondisi demikian tentunya takmir masjid berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin dengan mendirikan tower internet *Wifi* sendiri di area Masjid Raya Al Falah Sragen.

Dengan demikian hasil para jamaah yang berada di sekitar masjid mampu menggunakan internet *Wifi* yang di sediakan oleh masjid secara gratis dan memiliki koneksi yang Bagus sehingga sinyal terus kuat di area masjid.

Sedangkan dalam proses pemanfaatan bagi stabilisasi dana pengembangnya yaitu ketika jaringan internet terjadi *trouble* tentunya pelayanan terhadap jamaah *online* ketika ingin mengonfirmasi serta melakukan *infaq* maupun sedekah *online* baik melalui *Qris* serta transfer ke rekening masjid menjadi lebih terhambat. Sehingga dengan permasalahan tersebut memang diperlukan penguatan antena *router Wifi* maupun tower sehingga internet di area masjid dan sekitarnya menjadi lebih kuat.

Sehingga ketika jamaah ingin melakukan sedekah maupun *infaq* secara *online* dan ketika itu jamaah menggunakan internet di area masjid dengan kondisi jaringan internet sudah kuat akan membantu mempercepat proses sedekah *online* maupun berkonfirmasi kepada tim media IT

serta Pihak Bendahara masjid. Apalagi ketika kegiatan sebesar santunan anak yatim-piatu dengan dana yang lumayan banyak dari *online* tentunya memerlukan pelayanan *extra* dan jaringan yang Bagus untuk melayani dan mengelola jamaah secara *online*. Sehingga dana-dana untuk pengembangan masjid tersebut yang masuk melalui *online*, dapat di kelola secara *online* dengan baik dan transparan sehingga para jamaah secara *online* mampu bertambah mempercayakan infaqnya di Masjid Raya Al Falah Sragen.⁴³

Kendala yang lain selain internet yang menjadi permasalahan yaitu penempatan alat-alat yang tidak sesuai tempatnya sehingga sering terjadi ketika membutuhkan alat, alat tidak ada di tempatnya. Hal ini menjadi salah satu kendala yang di alami oleh teman teman IT Masjid Raya Al Falah. Dalam Proses pemanfaatan teknologi informasi tentunya memerlukan sebuah alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Banyaknya pengguna alat menjadikan seringnya penempatan alat yang sudah di gunakan di tempatkan tidak pada tempatnya hal ini menjadi kendala ketika ada sebuah kegiatan secara mendadak dan alat-alat di haruskan siap digunakan. Memang semakin banyak orang yang menggunakan alat tentunya akan semakin terjadinya miskomunikasi serta penempatan alat. Sehingga jika tidak ada aturan yang untuk mengorganisasi bagi setiap yang menggunakan alat tersebut maka akan sering terjadi keterlambatan dalam penggunaan alat-alat karena perlunya mencari terlebih dahulu alat tersebut. Jika dicontohkan seperi tripot kamera maupun alat-alat yang menang kecil jika tidak dikelola dengan baik tentunya, ketika suatu kegiatan mendadak yang memerlukan tripod, dan tripod tersebut tidak ditemukan maka akan menajadi kendala yang cukup berasa bagi teman-teman tim IT tersebut.

Dalam setiap organisasi tentunya tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi yang baik akan menjadikan hasil sebuah tujuan juga akan maksimal. Sebaliknya ketika kurangnya komunikasi akan menjadi problem dalam mencapai sebuah tujuan tersebut. Hal ini juga selaras dengan proses pemanfaatan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah Sragen. Komunikasi antar personil maupun teman-teman adalah sebuah keharusan yang perlu terus ditingkatkan.

⁴³ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

Apalagi kegiatan terus berkembang dan menciptakan ide-ide baru sehingga perlu sekali dibangun komunikasi yang baik.⁴⁴ Dalam proses pemanfaatan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah ada berbagai kendala salah satunya miskomunikasi antar tim. Dalam proses stabilisasi dana pengembang masjid secara *online* tentunya memerlukan personil yang banyak yang harus di tugaskan untuk menghandle setiap program dan sub-bagiannya. Karena banyaknya personil dan tentunya kegiatan yang baru dan mungkin belum pernah dilaksanakan tentunya sering terjadi miskomunikasi antar teman. Sehingga kegiatan terlaksana terasa kurang maksimal. Apalagi seperti proses informasi terkait dana-dana pengembang yang sepeti kegiatan untuk santunan anak yatim maupun yang lainnya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang cukup besar dan penggunaan dana yang juga besar, sehingga ketika ada jamaah yang melakukan transaksi secara *online* dan mengonfirmasi kepada tim IT masjid tentunya harus berkomunikasi dengan baik pada bendahara sehingga data data yang masuk di Tim IT terkait jamaah yang infaq sesuai dengan yang masuk di rekening resmi Masjid Raya Al Falah yang di kelola bendahara masjid.

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa setiap pemanfaatan teknologi informasi harus melalui persiapan terlebih dahulu. Agar nantinya pada proses penggunaan teknologinya serta informasi yang akan disampaikan berjalan dengan baik. Serta fasilitas yang menunjang dalam proses pemanfaatan tersebut setidaknya harus dipersiapkan yang matang sehingga ketika penggunaannya bisa maksimal, sehingga informasi yang akan disampaikan lebih cepat tersebar ke masyarakat. Apalagi dalam proses stabilisasi yang berkaitan dengan dana untuk pengembangan sebuah masjid. Dengan demikian persiapan serta kesiapan manajemen sangat diperlukan sehingga jamaah yang ingin melakukan infaq maupun sedekahnya menjadi lebih percaya karena pengelolanya yang baik.

Dalam proses stabilisasi tentunya tim media khususnya harus berusaha manajemen baik mulai dari awal informasi yang akan di sampaikan sampai bentuk kegiatan serta hasil akhir dari sebuah kegiatan tersebut mampu disampaikan kembali ke masyarakat khususnya para donatur

⁴⁴ Muhammad Alan Saputra oleh penulis, 23 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

dan jamaah yang sudah melakukan infaq sedekahnya. Adapun terkait dengan kendala dan permasalahan terdapat pemanfaatan teknologi baik berupa jaringan tidak stabil, miskomunikasi, maupun alat yang sering lupa menaruh tempatnya, merupakan kendala yang memang perlu di perbaiki secara perlahan untuk menunjang proses stabilisasi dana pengembang masjid tersebut.

